

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Konflik berarti persepsi mengenai perbedaan kepentingan (persived divergence of interest), atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak – pihak yang berkonflik tidak dapat dicapai secara simultan. Kepentingan adalah perasaan orang mengenai apa yang sesungguhnya ia inginkan. Perasaan itu cenderung bersifat sentral dalam pikiran dan tindakan orang, yang membentuk inti dari banyak sikap, tujuan, dan niat(intensi) – nya. Konflik terjadi ketika tidak terlihat adanya alternatif yang dapat memuaskan aspirasi kedua belah pihak. Konflik dapat terjadi hanya karena salah satu pihak. (Pruitt dan Rubin, 2011)

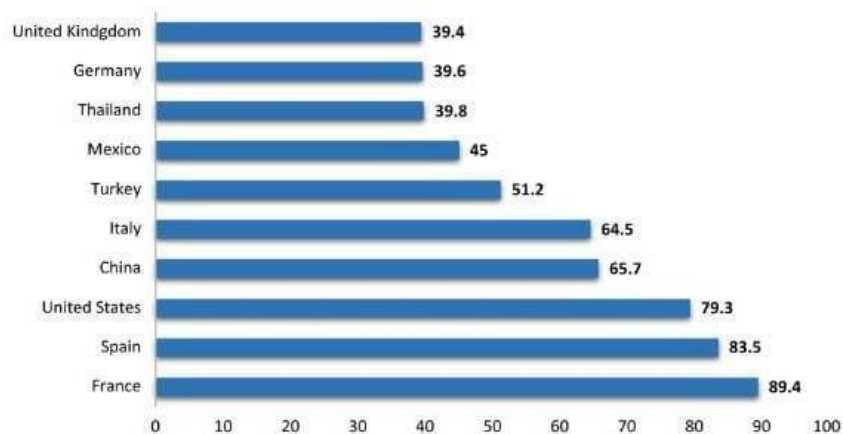
Dalam pengelolaan pariwisata juga tak luput dari yang namanya konflik masyarakat. Alasannya sederhana, karena banyak pihak yang berkepentingan terhadap sumber daya alam, sementara masing-masing pihak berbeda kebutuhan dan tujuannya. Konflik sosial merupakan bagian dari kehidupan manusia, mulai dari dalam ruang lingkup yang kecil maupun sampai berskala besar seperti konflik antar negara. Ada dua macam konflik yaitu konflik individu dan konflik kelompok. Konflik individu dapat berubah menjadi konflik kelompok karena adanya kecenderungan individu untuk melibatkan setiap anggota kelompoknya. Solidaritas kelompok sering menjadi penyebab bagi kelompok untuk membela anggotanya meskipun tidak mengetahui penyebab timbulnya konflik. Konflik merupakan bagian dari demokrasi, karena ciri tatanan demokrasi adalah adanya peluang bagi kemerdekaan pemikiran konsensus, dan perbedaan pendapat, serta partisipasi politik, manajemen konflik secara damai,

dan pembatasan kekerasan, serta luasnya kepercayaan dan loyalitas terhadap pemerintah yang konstitusional dan demokrasi.¹ Konflik bagi sebagian orang merupakan sebuah hal yang biasa terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. (Ilham, 2006)

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah, karena pariwisata dianggap mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu sektor pendapatan daerah maupun negara. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting. Selain sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata dianggap mampu mengurangi angka pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan sektor yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui penerimaan devisa. Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan banyak devisa. Cadangan devisa negara digunakan untuk membeli barang dan jasa dari luar negeri, keperluan pembiayaan kegiatan perdagangan luar negeri, dan menjalankan roda pembangunan dan perekonomian. Berbagai sektor ekonomi menjadi unggulan dalam penerimaan devisa, salah satunya adalah sektor pariwisata. (Helmi Aliansyah dan Wawan Hermansyah, 2019)

Sektor pariwisata memberi dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan wisata. Salah satu program perencanaan pembangunan yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah pengembangan sektor pariwisata karena menganggap bahwa sektor pariwisata adalah salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian daerah sesuai dengan potensi yang mereka miliki.

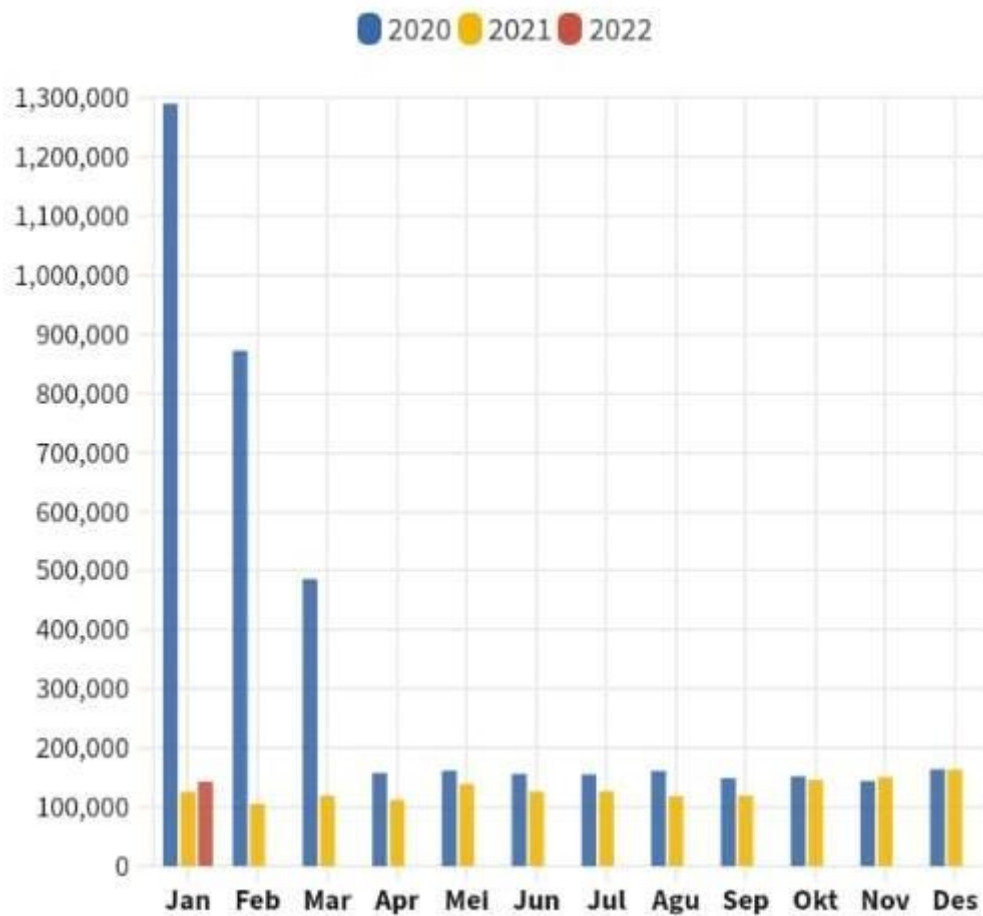
Pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat meningkatkan pendapatan suatu negara, berbagai negara-negara di dunia menjadikan pariwisata menjadi salah satu pendapatan tertinggi mereka. misalnya seperti Inggris, Thailand, Mexico, dan lain sebagainya



Gambar 1 Grafik kedatangan wisatawan internasional 10 negara teratas (dalam jutaan)

Sumber : The United Nations World Tourism Organization (UNWTO)

Pada tahun 2019, Prancis menjadi negara dengan jumlah wisatawan terbanyak sebesar 89,4 juta di dunia dan di kawasan benua eropa, sedangkan di kawasan asia ada negara china, negara tetangga kita Thailand menjadi salah satu dari 10 negara dengan wisatawan terbanyak di kawasan Asia Tenggara.



Gambar 2 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia

Sumber : Badan pusat statistik (BPS)

Berdasarkan temuan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Januari 2022 mencapai 143.744 orang. Jika dibandingkan dengan Desember 2021 yang jumlahnya 163.619 orang, maka jumlahnya menurun 12,15 persen. Tetapi bila dibandingkan pertahun maka angka itu naik 13,62 persen. Selain itu, angka kunjungan wisman pada Januari tahun ini pun lebih tinggi dari rata-rata kunjungan sepanjang tahun lalu sebesar 129.794 orang perbulan.

keindahan gunung dan perbukitan, pantai, air terjun dan lain sebagainya.

Potensi tersebut memerlukan penanganan yang terencana dengan baik agar bisa diambil manfaatnya dan dijaga dengan baik agar tidak rusak nantinya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 2009, daya tarik wisata bisa dijelaskan sebagai sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan, sehingga dapat memberi manfaat kepada masyarakat diantaranya kesejahteraan hidup yang lebih baik, terciptanya lapangan pekerjaan baru, serta pelestarian lingkungan lewat pengelolaan pariwisata.

Pengembangan potensi wisata dinilai menguntungkan untuk dikembangkan. Melihat dari negara maju yang telah lebih dulu melakukannya. Dalam laporan World Commission on Environment and Development (WCED) (1987) dalam Hasbi (2019) disebutkan bahwa “Suitable Development is Development that meets the needs of present without compromising the ability of the future generation to meet their own needs”, yang artinya pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Demikian pula dalam WTO (1993) dalam Hasbi (2019) pembangunan berkelanjutan yaitu mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang mencakup ecological sustainability, social and culture sustainability dan economic sustainability, baik untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Potensi wisata desa dinilai cukup bagus dan menguntungkan untuk dikembangkan, karena mengembangkan potensi wisata di desa memberi dampak yang positif terhadap perkembangan ekonomi, sosial dan individu masyarakat desa. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar meminta seluruh kepala desa untuk memprioritaskan pengembangan potensi dan keunikan desa. Dengan mengembangkan potensi dan keunikan desa, maka pembangunannya bisa dimanfaatkan jangka panjang, bersifat terus menerus, dan menjadi ciri khas yang tidak hanya mengikuti tren. Mendes PDTT menambahkan, sektor wisata menjadi salah satu bidang yang banyak dipilih dalam membangun desa dengan beberapa hal yang menjanjikan salah satunya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. “Setiap desa harus memiliki ciri khas tertentu sehingga pariwisata yang dikembangkan bisa bersifat terus menerus dan tidak bisa ditiru,” ungkapnya dalam peluncuran Program Pemuliaan Air di Tukad Oos Nyapuh Tirah Campuhan di Ubud, Gianyar, Bali, Selasa (12/7/2022).

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kota kecil yang berada di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Bangkalan adalah salah satu dari empat kabupaten yang terletak di pulau Madura. Empat kabupaten tersebut yakni Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep. Banyak ragam wisata yang ada di kabupaten Bangkalan mulai dari wisata religi, wisata makanan bahkan wisata alam. Kebanyakan tempat wisata tersebut sangat berpengaruh bagi warga dan masyarakat setempat, karena tempat-tempat tersebut membawa dampak positif bagi para warga dan penduduk. Yang di mana dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan warga sekitar pun dapat membantu perekonomian mereka dengan cara berjualan di dalam area tempat wisata maupun di pinggir jalan yang masih area wisata juga. Berdasarkan keragaman pariwisata, yang lebih dominan yaitu wisata alam.

Table 1 Jenis obyek wisata Kabupaten Bangkalan Tahun 2013

Kode	Kecamatan	Obyek Daya Tarik Wisatawan		
		Alam	Budaya	Minat Khusus / Antualisme Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	-	-	1
020	Labang	-	1	-
030	Kwanyar	1	1	-
040	Modung	1	-	-
050	Blega	-	1	-
060	Konang	1	-	-
070	Galis	-	-	1
080	Tanah merah	-	-	-
090	Tragah	-	-	-
100	Socah	2	1	-
110	Bangkalan	1	7	2
120	Burneh	-	-	-
130	Arosbaya	-	2	1
140	Geger	2	1	-
150	Koko	-	-	1
160	Tanjung bumi	2	-	2
170	Sepulu	2	1	1
180	Klamps	-	1	1
Jumlah total		11	16	10

Sumber: badan pusat statistic

Desa Maneron merupakan desa yang sangat terpencil dan lokasinya berada dekat dengan tepi pantai. Banyak penduduk desa yang mencari pekerjaan di luar kota sampai di luar negeri. Ada juga penduduk yang bekerja sebagai nelayan, pedagang serta petani. Desa Maneron memiliki beberapa potensi diantaranya:

Table 2 Daftar potensi wisata Desa Maneron

NO	Nama potensi
1.	Pantai Tengket
2.	Ngay krasah binoloh
3.	Sungai tekobir

Sumber: pemerintah Desa Maneron

Pariwisata yang ada di Desa Maneron banyak dikenal dengan sebutan “Pantai Tengket”. Pada pengelolaan pantai tengket ini terdapat konflik pengelolaan pariwisata, isunya dimana konflik tersebut terjadi dikarenakan sejarah dari pantai itu sendiri. Yang di mana pantai tersebut

mempunyai sebuah petilasan para leluhur/kiai yang dikeramatkan, sehingga dengan pengelolaan pariwisata tersebut beberapa masyarakat tidak menyetujui lantaran takut merusak nilai-nilai religi ditempat tersebut.

Dari konflik itulah terdapat dampak positif dan dampak negatif terhadap pengelolaan . Salah satu dampak positif yakni membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di lokasi tersebut. sementara untuk dampak negatif nya antara lain Pemerintah Kabupaten Bangkalan belum menetapkan izin pariwisata sebagai obyek wisata di Bangkalan sehingga dampak tersebut membuat objek pariwisata tidak terjamin di buka untuk jangka panjang, dengan demikian pengelolaan di pantai tersebut bisa dibilang tidak berjangka panjang. Karena untuk membangun dan mengelola bisnis pariwisata diperlukanlah surat izin pariwisata atau Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP), TDUP sendiri diartikan sebagai bukti tanda usaha yang wajib dimiliki oleh berbagai jenis usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata, sehingga usaha pariwisata tersebut dapat berjalan dengan jangka panjang dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Table 3 obyek wisata dan pengunjung pantai tengket tahun 2020-2021

No	Nama wisata obyek	Alamat	2020		2021	
			Wisnu / local	Wisman / orang asing	Wisnu / local	Wisma / orang asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pantai tengket / maneron	Desa Maneron	13.375	-	10.016	2

Sumber; badan pusat statistic

Dari table diatas obyek wisata pantai tengket yang berada di Desa Maneron. Seperti yang dilihat bahwasannya pada tahun 2020 wisnu atau pengunjung local sebanyak 13.375 dan untuk wisma atau orang asing tidak ada. Sementara untuk tahun 2021 pengunjung wisnu atau local sebanyak 10.016 dan untuk pengunjung wisma atau orang asiang sebanyak 2

pengunjung. Sudah terlihat dari table diatas terdapat sebuah penurunan angkapengujung dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

Setelah diamati ada keunikan tersendiri di tempat lokasi. Walaupun wisata tersebut belum mendapatkan izin tetapi wisatawan yang berkunjung kepantai itu bukan hanya ingin menikmati keindahan objek pantai itu saja tetapi banyak yang penasaran dan ingin mencicipi langsung ke salah satu makanan yang ada di Kabupaten Bangkalan ini. Yang dimana terdapat sebuah makanan khas sepuluh yang biasa disebut dengan “rujak pek-empek” rujak yang berbeda dari desa lain. Yang bahan dasarnya terbuat dari ikan tongkol yang dicampur dengan tepung terigu dan di makan dengan bumbu kuah rebusan ikan atau dengan petis asin. Yang lokasinya Tidaklah jauh dari pantai tengket. Dikenal dengan rujak petis asinnya yang harganya dihitung bukan perbungkus melainkan seberapa banyak kita mengambil bahan dan meraciknya sendiri. Namun untuk bumbu petisnya diracik oleh penjualnya. Tempat ini sangat cocok untuk orang yang suka rasa pedas. Tidak hanya rujak tempat ini juga menjual makanan lainnya seperti bakso jeroan yang biasa disebut dengan “bakso esoh”. Sehingga sangat cocok untuk dijadikan makanan pendamping sekaligus beristirahat menghilangkan penat dengan angin yang sepoi-sepoi. Sehingga tak heran jika banyak wisatawan yang berkunjung ke pantai tengket ini. Selain pantainya yang bagus ditambah dengan pasir pantai putih yang indah juga terdapat makanan khas kecamatan sepuluh ini yang juga menjadi daya tarik wisatawan. Dari potensi dan masalah yang ada di pantai tengket desa Maneron tersebut alasan peneliti mengambil objek wisata pantai tengket.

Berdasarkan temuan dan fakta di atas dapat disimpulkan bahwa dalam objek wisata Pantai Tengket di Desa Maneron ini mempunyai masalah dan konflik yang sangat serius sehingga menimbulkan dampak negatif dan dampak positif terhadap pengelolaan. Hal ini tentu menarik perhatian peneliti untuk mengkaji dan mengangkat sebuah Skripsi yang berjudul

“KONFLIK WISATA PANTAI TENGET DI DESA MANERON & DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyebab terjadinya konflik wisata pantai tengket di Desa Maneron?
2. Bagaimana dampaknya terhadap perekonomian?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian wajib menetapkan tujuan yang ingin dicapai, karena jika tidak ada tujuan dalam sebuah penelitian maka peneliti akan mengalami kesulitan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengungkap Bagaimana penyebab terjadinya konflik wisata pantai tengket di Desa Maneron.
2. Untuk mengungkap Bagaimana dampaknya terhadap perekonomian.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Manfaat praktis

Manfaat dari penelitian ini secara praktis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan konflik wisata pantai tengket yang terjadi di lapangan serta

dampak yang ditimbulkan dari adanya konflik itu dan dapat menjadi acuan dalam mengetahui dampak negative dan positif dari adanya konflik tersebut.

b. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi baru dalam pengembangan keilmuan khususnya konflik wisata pantai tengket di desa maneron dan dampaknya terhadap perekonomian.